

ANALISIS MANFAAT SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KOPERASI SIMPAN PINJAM

(Studi Kasus Ksp Makmur Mandiri Cabang Sukabumi 4)

Lolita Sinaga¹, Andy Juniarso²

Universitas Nusa Putra

*Email: lolita.sinaga_ak19@nusaputra.ac.id

andy.juniarso@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri (KSPMM) salah satu koperasi yang pernah terpilih sebagai koperasi terbaik di Indonesia mulai dari perkembangannya setiap tahun semakin meningkat, selain itu koperasi makmur mandiri ini sudah memiliki cabang di setiap provinsi yang ada di Indonesia. Dengan hal ini koperasi makmur mandiri adalah koperasi simpan pinjam yang didirikan dengan tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju adil dan makmur. Kegiatan di koperasi ini sama seperti koperasi simpan pinjam pada umumnya, yaitu menerima simpanan dari anggota untuk digunakan sebagai modal memberikan pinjaman kepada anggota lain yang membutuhkannya. Pencatatan transaksi simpan pinjam pada koperasi ini sudah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis software yaitu ms.excel dan aplikasi cuso, dimana sistem informasi akuntansi ini memakai sistem informasi akuntansi SAK UMKM. Dengan adanya sistem informasi akuntansi ini meningkatkan kinerja karyawan, dan juga sangat membantu karyawan dimana laporan keuangannya lebih efektif dan efisien, sehingga dengan hasil kinerja karyawan yang memberikan hasil maksimal sehingga berpengaruh juga terhadap anggota dan pemimpin perusahaan.

Kata kunci : sistem informasi akuntansi, software, pimpinan, karyawan, anggota.

ABSTRACT

The Makmur Mandiri Savings and Loans Cooperative (KSPMM) is one of the cooperatives that has been selected as the best cooperative in Indonesia, starting from its development every year which is increasing, besides that this independent prosperous cooperative already has branches in every province in Indonesia. With this, independent prosperous cooperatives are savings and loan cooperatives that were established with the aim of advancing the welfare of members in particular and society in general as well as participating in building the national economic order in order to create a just and prosperous society. Activities in this cooperative are the same as savings and loan cooperatives in general, namely accepting deposits from members to be used as capital to provide loans to other members who need it. The recording of savings and loan transactions at this cooperative has implemented a software-based accounting information system namely ms.excel and the cuso application, where this accounting information system uses the SAK UMKM accounting information system. With this accounting

information system, it improves employee performance, and is also very helpful for employees where financial reports are more effective and efficient, so that employee performance results provide maximum results so that it also affects company members and leaders.

Keywords: accounting information system, software, leadership, employees, and members

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi atau sering di sebut dengan (SIA) merupakan suatu sistem yang selalu ada dalam perekonomian indonesia. SIA memiliki peran yang penting bagi bisnis karena semakin baik sistem yang digunakan, maka informasi yang dihasilkan akan semakin baik pula.

Sistem informasi akuntansi meliputi pemanfaatan teknologi informasi untuk menyediakan informasi bagi semua pengguna. Pengguna sistem informasi akuntansi ada dua kelompok yaitu ektern dan intern. Salah satu contoh pemakai ekstern yaitu bisnis. Beberapa manfaat SIA untuk strategi bisnis yaitu menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu, sehingga bisa melakukan aktivitas utama laporan keuangan secara efektif dan efisien, meningkatkan dan mengurangi biaya produksi baik barang maupun jasa yang dihasilkan. Hal ini tentunya akan lebih menghemat dari segi waktu dan biaya, dan juga mengurangi kemungkinan kesalahan yang terjadi bila dibandingkan dengan yang dilakukan secara manual. Dengan manfaat sistem informasi akuntansi ini sehingga mendorong setiap badan usaha/bisnis untuk merancang dan membuat sistem yang baik dan memadai untuk mendukung badan usaha tersebut dalam mencapai tujuannya termasuk dalam usaha bisnis koperasi.

Meskipun teknologi informasi akuntansi sangat pesat saat ini namun koperasi di indonesia saat ini masih banyak yang belum menerapkan sistem informasi akuntansi secara tepat dan efektif, bahkan masih banyak yang tidak menggunakan sistem informasi akuntansi sama sekali atau disebut manual. Penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi akan mempengaruhi kinerja individu dalam koperasi tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dimana yang dimaksud Penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif terhadap kinerja individu dalam koperasi tersebut. Seperti yang ditanggapi oleh sari (2009) yaitu bahwa efektivitas

penerapan suatu teknologi sistem informasi pada perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pengguna dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan menginterpretasikan data.

Menurut Undang-undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Tujuan koperasi yaitu agar dapat memajukan kesejahteraan para anggota koperasi dan masyarakat, turut serta dalam membangun suatu tatanan perekonomian nasional dalam rangka agar dapat mewujudkan masyarakat yang makmur. Salah satu koperasi yang berkembang pesat di masyarakat adalah koperasi simpan pinjam (KSP) makmur mandiri dimana program simpan pinjam menjadi yang paling diminati oleh masyarakat.

Koperasi Makmur Mandiri merupakan koperasi besar berskala nasional indonesia yang melayani simpan pinjam. Koperasi ini berkembang cukup pesat karena dengan mencapai target jumlah anggota, Tumbur terus mengembangkan jaringan kantor. Pada tahun ini KMM berhasil menambah 4 kantor cabang baru, dan akan terus bertambah sesuai dengan kebutuhan. Untuk mencapai target jumlah anggota, Tumbur terus mengembangkan jaringan kantor. Pada tahun ini KMM berhasil menambah 4 kantor cabang baru, dan akan terus bertambah sesuai dengan kebutuhan. Sejalan dengan penambahan jaringan kantor, KMM juga telah mengadopsi perkembangan teknologi digital dengan meluncurkan Makmur Mandiri Mobile. Dengan aplikasi digital itu, layanan kepada anggota menjadi lebih mudah, lebih cepat, dan modern. Makmur Mandiri Mobile memiliki fitur yang beragam, antara lain penyetoran simpanan maupun pinjaman, permohonan pinjaman, pengajuan menjadi

anggota, pembelian pulsa, token, membayar asuransi dan fitur lainnya. Kinerja usaha pun terus digenjot untuk mencapai target yang telah dianggarkan sampai akhir tahun. Volume usaha ditargetkan mencapai Rp 750 miliar dengan jumlah anggota sebanyak 100 ribu orang. Sedangkan modal ditargetkan sebesar Rp185 miliar dengan rasio kecukupan modal sebesar 20% hingga akhir tahun. Tumbuh optimistis target tersebut dapat terealisasi meski dihadapkan pada tantangan yang tidak ringan akibat ekses pandemi Covid-19. Dukungan dari mitra strategis lembaga keuangan dalam perkuatan permodalan menjadi salah satu alasannya untuk optimistis itu. KMM pada akhir Mei lalu mendapat kepercayaan dari Kementerian Koperasi dan UKM melalui Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dana Bergulir (LPDB KUMKM) yang memberikan Pinjaman Modal Kerja sebesar Rp 50 miliar, namun baru cair Rp 40 miliar. Dana dari LPDB KUMKM ini digunakan khusus untuk membantu modal kerja para anggota. Harapannya, di tengah situasi pandemi Covid 19 ini, usaha anggota dapat cepat bangkit kembali.

Rumusan Masalah Riset

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah mengkaji objek penelitian sebagai berikut:

- Bagaimana penerapan dan manfaat sistem informasi akuntansi pada pemimpin koperasi
- Bagaimana penerapan dan manfaat sistem informasi akuntansi pada kinerja karyawan koperasi simpan pinjam
- Bagaimana penerapan dan manfaat sistem informasi akuntansi pada anggota koperasi

Tujuan Riset

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi koperasi yang ada di indonesia ini dan dapat memberikan informasi dan

pengetahuan kepada karyawan koperasi dalam proses sistem yang berbasis online terhadap kepuasan kepada anggota.

Tujuan dari penelitian ini adalah

- Menganalisis penerapan dan manfaat sistem informasi akuntansi terhadap pemimpin koperasi
- Mengalisis penerapan dan manfaat simtem informasi akuntansi terhadap karyawan dan anggota koperasi
- Mengetahui manfaat sistem informasi terhadap karyawan dan anggota koperasi

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi koperasi simpan pinjam makmur mandiri
 - Hasil penelitian ini diharapkan dapat memeberikan saran perbaikan kepada perusahaan sebagai evaluasi pada sistem informasi akuntansi berbasis software
 - Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban apakah penerapan sistem informasi akuntansi berbasis software ksp makmur mandiri di cabang sukabumi 4 berjalan efektif dan efisien, sehingga dapat dalam penggunaan sistem tersebut bisa optimal.
2. Bagi peneliti
 - Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan mengembangkan pengetahuan dan pengalaman mengenai sistem informasi akuntansi dalam laporan keuangannksp makmur mandiri.
3. Bagi akademisi
 - Dapat memeberikan sumbangan ilmu pengetahuan mengenai sistem informasiakuntansi di ksp makmur mandiri berbasis software

KAJIAN PUSTAKA

Koperasi Makmur Mandiri ini termasuk dalam UMKM, dimana koperasi Makmur Mandiri disebut dengan KMM yang merupakan koperasi besar berskala nasional Indonesia yang melayani simpan pinjam. KSP ini didirikan atas ide dan gagasan dari Drs. Tumbur Naibaho, MM. Mulai berdiri semenjak 22 Juni Tahun 2009. KSP Makmur Mandiri ini memilik kantor cabang sebanyak 154 cabang.

Adapun Visi serta Misi Makmur Mandiri yaitu: Visi adalah menjadi salah satu koperasi terbaik di Indonesia. Misi adalah Menciptakan kesejahteraan bagi para anggota yang berkesinambungan, Berdaya guna sebagai mitra strategis dan terpercaya bagi anggota, Berkontribusi dalam perkembangan perkoperasian di Indonesia dan Mengelola Koperasi dan unit usaha secara profesional dengan menerapkan 'Good Corporate Governance'.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian system

Menurut Sutabri (2012:3) bahwa "Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari suatu unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Selain itu, biar lebih mengetahui pentingnya system, berikut dikemukakan definisi system menurut Wing Wahyu Winarno dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi (2006: 1.3), "Sistem adalah sekumpulan komponen yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu". Dari beberapa pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem merupakan sekumpulan elemen, himpunan dari suatu unsur, komponen fungsional yang saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang diharapkan atau dapat dirinci lagi lebih lanjut pengertian umum mengenai system sebagai berikut :

1. Setiap system terdiri dari unsur-unsur

2. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu system yang bersangkutan
3. Unsur system tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem
4. Suatu system merupakan bagian dari system lain yang lebih besar

2. Pengertian informasi

Tanpa tersedianya informasi yang akurat, dapat dibayangkan besarnya resiko yang di hadapi oleh manajemen dalam mengambil suatu keputusan. Pentingnya arti informasi bagi perusahaan dapat dilihat dari definisi informasi yang di kemukakan Romney dan Steinbart (2006 : 11), yaitu "Informasi adalah data yang diatur dan proses untuk memberikan arti". Sedangkan pengertian informasi menurut Tata Sutabri (2004 : 6) adalah "Data yang berguna yang di olah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat". Berdasarkan kedua pengertian tersebut diatas dapat di simpulkan bahwa informasi berhubungan erat dengan data. Hal ini disebabkan informasi tersebut dihasilkan oleh data sehingga menjadi sesuatu yang berarti. Data merupakan bentuk mentah dimasukkan, disimpan, dan diproses sedangkan informasi merupakan data yang telah diproses menjadi output yang berguna. Informasi yang dihasilkan mempunyai nilai yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan data. Informasi digunakan untuk membantu pengambilan keputusan yang lebih baik.

3. Pengertian akuntansi

Pengertian Akuntansi berkembang sejalan dengan perkembangan organisasi dan kegiatan bisnis. Akuntansi merupakan bahasa bisnis yang dapat memberikan 12 informasi tentang kondisi ekonomi suatu bisnis dan hasil usahanya pada suatu waktu atau periode tertentu.

- a. Definisi Akuntansi Menurut Soemarso (2003: 3) "Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomis, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut".

- b. Definisi Akuntansi Menurut Wing Wahyu Winarno (8 : 2006) “Akuntansi adalah proses mencatat dan mengolah data transaksi dan menyajikan informasi kepada pihak-pihak yang berhak dan berkepentingan selain itu akuntansi juga menginterpretasikan informasi akuntansi yang diterimanya”.
 - c. Dalam buku Wibowo dan Abubakar Arif (1 : 2002) “Akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan, dan komunikasi terhadap transaksi ekonomi dari suatu entitas”.
 - d. Sedangkan pengertian Akuntansi Menurut Dr.Mamduh M. Hanafi, MBA dan Abdul Halim (2003 : 27) “Akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pengkomunikasian informasi yang bisa dipakai untuk penilaian dan pengambilan keputusan oleh pemakai informasi tersebut.
 - e. Definisi lain yang dikemukakan oleh Ahmed RiahiBelkaoui (2006:50) “Akuntansi adalah pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dalam cara yang signifikan dan satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang paling tidak sebagian diantaranya memiliki sifat keuangan dan selanjutnya menginterpretasikan hasilnya”. Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pengkomunikasian informasi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas serta aktivitas yang menyediakan informasi yang bersifat kuantitatif dan seringkali disajikan dalam satuan moneter untuk pengambilan keputusan, perencanaan pengendalian sumber daya operasi, mengevaluasi prestasi dan pelaporan keuangan kepada investor, kreditur, instansi yang berwenang serta pemakai lainnya.
4. Pengertian Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:3) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan

yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Menurut AzharSusanto (2011:124) Sistem akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari sub sistem sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan. Sedangkan menurut reeve (2013:223) Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengelompokkan, merangkum, serta melaporkan informasi operasi dan keuangan sebuah perusahaan. Berdasarkan uraian pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah suatu organisasi yang digunakan untuk merangkum semua kegiatan dan transaksi perusahaan guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh manajemen perusahaan.

5. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney &Steinbart (2018:10) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan. Menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017:4) Sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal. Dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan

untuk mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal.

6. Tujuan Sistem Akuntansi

- a. Nur Indrianto dan Bambang Supono (2013:142) mengatakan “Data primer Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru. Dalam perusahaan yang baru berjalan sangat dibutuhkan pengembangan sistem akuntansi. Pada perusahaan dibidang dagang, jasa, manufaktur sangat memerlukan pengembangan sistem akuntansi lengkap, hal ini berguna agar kegiatan perusahaan berjalan dengan lancar.
- b. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada. Sering kali sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen, mutu, ketepatan penyajian, dan struktur informasi yang terdapat dalam laporan. Hal ini disebabkan oleh perkembangan usaha perusahaan, sehingga dengan sendirinya menuntut sistem akuntansi untuk bisa menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat dalam penyajiannya, dengan struktur informasi yang lebih baik dan tepat dalam penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan perusahaan.
- c. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern. Akuntansi merupakan pertanggungjawaban kekayaan suatu perusahaan atau organisasi. Dalam hal pengembangan sistem akuntansi selalu digunakan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan perusahaan, sehingga pertanggungjawaban terhadap penggunaan kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik.
- d. Untuk melengkapi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Dalam hal ini informasi dapat dijadikan sebagai barang ekonomi yang mempunyai banyak manfaat, karena untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi lainnya. Jika pengorbanan untuk memperoleh informasi keuangan diperhitungkan lebih besar dari manfaatnya, maka sistem yang sudah ada perlu dirancang kembali untuk mengurangi

pengorbanan sumber daya bagi penyedia informasi tersebut. Berdasarkan tujuan sistem akuntansi yang telah dikemukakan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan sistem akuntansi untuk menyediakan informasi bagi perusahaan sehingga dapat memperbaiki sistem yang sudah ada sesuai dengan sistem pengendalian intern yang baik.

7. Pengaplikasian sistem informasi akuntansi berbasis software

a. Ms. Excel

Ms.excel adalah sebuah program atau aplikasi yang merupakan bagian dari paket instalasi Microsoft Office, berfungsi untuk mengelolah angka menggunakan spreadsheet yang terdiri dari baris dan kolom untuk mengeksekusi perintah. Ms.excel telah menjadi software pengelola data/angka terbaik di dunia, selain itu ms.excel telah di distribusikan secara multiplatform.Ms .Excel merupakan perangkat lunak yang sangat berperan penting di koperasi makmur mandiri, mulai dari rekapitulasi, penerimaan angsuran, laporan global, laporan tabungan, sampai laporan jaminan.

b. Cuso / makmur mandiri mobile

Makmur mandiri mobile adalah aplikasi dari perusahaan itu sendiri, yang merupakan sistem informasi akuntansi berbasis software. Memiliki fitur yang beragam, antara lain penyetoran simpanan maupun pinjaman, permohonan pinjaman, pengajuan menjadi anggota, pembelian pulsa, token, membayar asuransi dan fitur lainnya. Sehingga selain penting di dalam laporan keuangan perusahaan kepada pusat dan juga laporan keuangan ke anggota masing-masing, sehingga anggota bisa melihat secara langsung data keuangannya, cuso ini juga bisa melakukan transaksi lainnya seperti yang sudah disebutkan seperti pengisian pulsa secara online.

8. Pemakai sistem informasi akuntansi

Pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan sebagai pemakai informasi diantaranya adalah:

- a. Manajemen/pimpinan perusahaan, yaitu orang yang mengolah perusahaan. Manajemen perusahaan terdiri atas berbagai tingkatan, mulai dari level bawah (ma, level menengah (pengendalian), hingga level atas (penyusunan kebijakan).
 - b. Karyawan perusahaan, yaitu orang yang menggunakan sistem untuk membuat laporan keuangan
 - c. Anggota koperasi, yaitu pihak-pihak yang telah dan akan menggunakan sistem informasi keuangannya sendiri yang sudah disediakan oleh perusahaan
9. Kualitas suatu informasi tergantung dari tiga hal, yaitu sebagai berikut :
- a. Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan biasa
 - b. Tepat waktu, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat
 - c. Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Salah satu alat penyaji informasi akuntansi adalah akuntansi.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata dan gambar. Menurut bogdan dan taylor, sebagaimana yang dikutip oleh lexy J. meleong “ penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku diamati.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian ini saya lakukan di koperasi simpan pinjam makmur mandiri cabang sukabumi 4.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pimpinan, karyawan dan anggota. Bagaimana pimpinan memanfaatkan SIA dalam pengambilan keputusan. Begitu juga dengan karyawan dan

anggota bagaimana mereka menggunakan SIA dalam laporan keuangan di KSP Makmur Mandiri cabang sukabumi 4.

4. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut suntoyo (2013:21) dalam suatu penelitian terdapat dua sumber data yang dipakai, yaitu:

a. Data Primer

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supono (2013:142) mengatakan “Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)”.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan pimpinan, karyawan dan anggota koperasi simpan pinjam makmur mandiri cabang sukabumi 4.

b. Data Sekunder

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supono (2013:143) mengatakan “Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)”.

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data yang sudah ada di koperasi makmur mandiri.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Suntoyo (2013) menjelaskan bahwa “metode observasi adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti dengan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilaksanakan perusahaan”. Saya sebagai peneliti melihat langsung kondisi koperasi dan meminta izin untuk melakukan penelitian tentang pelaporan keuangannya.

b. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Suntoyo (2013) menjelaskan bahwa “metode wawancara adalah metode

pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai topik penelitian”. Wawancara yang saya lakukan untuk pengumpulan data yaitu kepada pimpinan, karyawan dan beberapa anggota.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 329) mengatakan “dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang saya gunakan dalam penelitian di ksp makmur mandiri adalah berupa foto/gambar aplikasi yang saya digunakan untuk mengumpulkan data kemudian saya telah.

6. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Analisis kualitatif merupakan analisis nonstatistik yang membantu dalam penelitian. Sesuai dengan data yang diperoleh, analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel terpengaruh dengan yang mempengaruhi. Dengan kata lain analisis kualitatif cenderung dilakukan untuk data yang bersifat kualitatif yang dikumpulkan dari riset eksplorasi (wawancara, diskusi, teknik proyeksi) yaitu berupa kata-kata atau kalimat disebut juga dengan data verbatim (sudman dan blair, 1998 dalam suntoyo, 2013).

7. Analisis

Analisis yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana sistem informasi akuntansi berjalan di koperasi makmur mandiri dan apakah ada manfaatnya bagi pemimpin, karyawan dan para anggota KSP makmur mandiri. Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data yang dibutuhkan mengenai manfaat sistem informasi

akuntansi bagi pimpinan, karyawan dan anggota.

- b. Mengumpulkan data tentang bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dalam koperasi tersebut
- c. Mengidentifikasi masalah sistem yang sering terjadi di koperasi tersebut serta menganalisis kebutuhan sistem, mempelajari komponen-komponen yang berkaitan dengan sistem.
- d. Menarik kesimpulan. Berdasarkan penjabaran yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti menarik kesimpulan apakah sistem informasi akuntansi dapat membantu kinerja karyawan dan apakah sudah diterapkan dengan baik dan efektif dan memberikan saran evaluasi mengenai sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi software.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Gambaran umum sistem informasi akuntansi yang sudah diterapkan

Berdasarkan hasil wawancara manfaat sistem informasi akuntansi yang sudah diterapkan di ksp makmur mandiri adalah sebagai berikut:

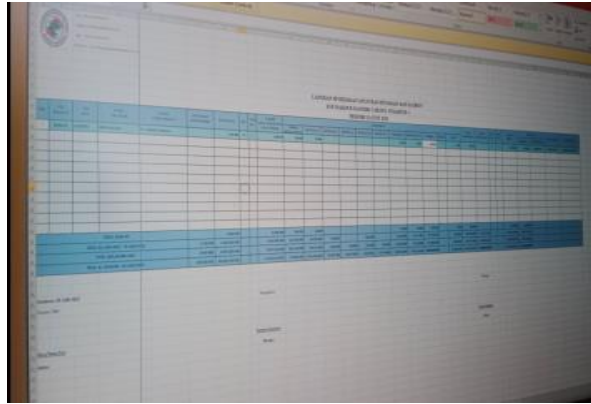
Berikut penjelasan sebagian penggunaan dari aplikasi ms.excel di koperasi makmur mandiri

- a. Laporan global anggota

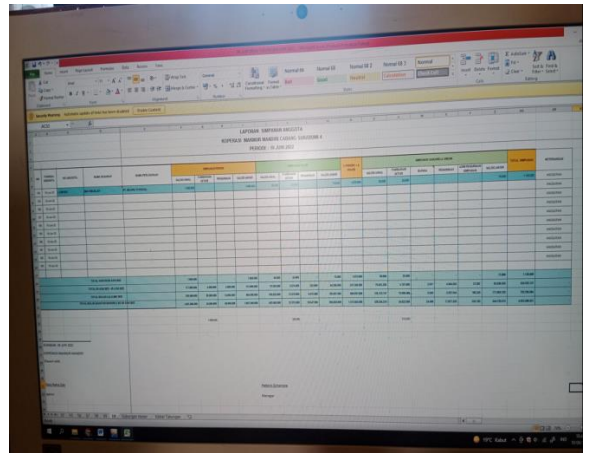
Laporan global anggota ini merupakan laporan keuangan keseluruhan anggota mulai dari pinjaman, Kredit, tabungan

b. Laporan penerimaan angsuran pinjaman dan kasbon

Laporan penerimaan angsuran dan kasbon ini berisi ketika anggota membayar angsuran dan kasbonnya.



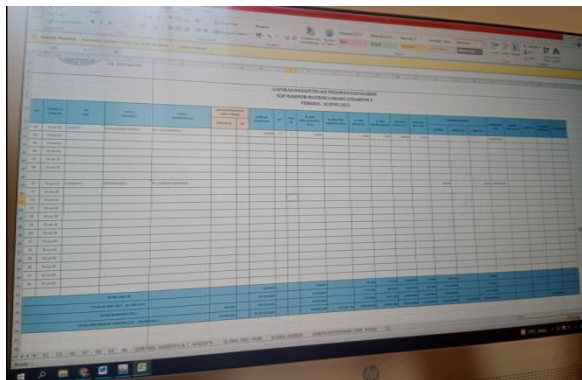
The screenshot shows a financial report titled "Laporan Penerimaan Angsuran Pinjaman dan Kasbon". The table has columns for "Tanggal" (Date), "Nama Anggota" (Member Name), and "Jumlah" (Amount). The data is organized into several rows, with some cells highlighted in blue.



The screenshot shows a financial report titled "Laporan Penerimaan Angsuran Pinjaman dan Kasbon". The table has columns for "Tanggal" (Date), "Nama Anggota" (Member Name), and "Jumlah" (Amount). The data is organized into several rows, with some cells highlighted in blue.

c. Laporan rekapitulasi pinjaman

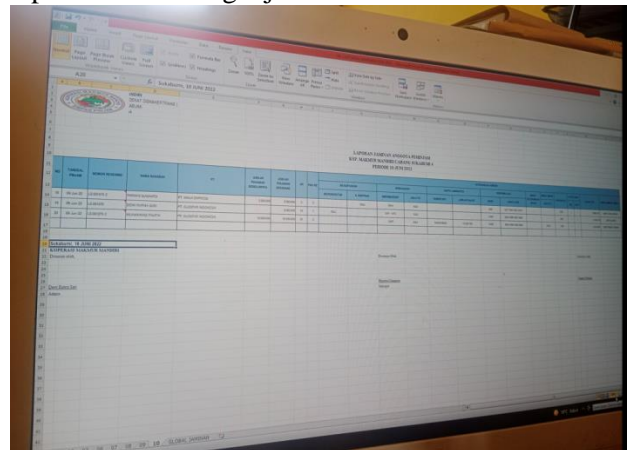
Laporan rekapitulasi pinjaman berisi anggota baru yang meminjam dan belum ada angsuran, laporan ini berisi simpanan pokok sebagai salah satu kewajiban anggota baru, besar pinjamannya, dan pemotongan atau adm nya.



The screenshot shows a financial report titled "Laporan Rekapitulasi Pinjaman". The table has columns for "Tanggal" (Date), "Nama Anggota" (Member Name), and "Jumlah" (Amount). The data is organized into several rows, with some cells highlighted in blue.

e. Laporan jaminan

Laporan jaminan ini adalah laporan tentang berkas-berkas anggota yang diserahkan pada perusahaan sebagai jaminan.



The screenshot shows a financial report titled "Laporan Jaminan". The table has columns for "Tanggal" (Date), "Nama Anggota" (Member Name), and "Jumlah" (Amount). The data is organized into several rows, with some cells highlighted in blue.

d. Laporan simpanan anggota

Laporan simpanan anggota ini merupakan laporan simpanan seluruh anggota dan total simpanannya berapa.

f. Laporan tutup buku

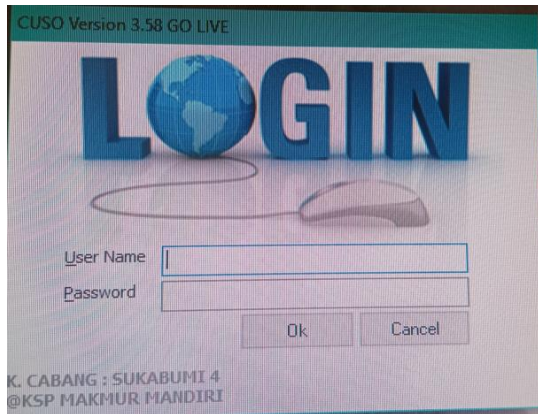
Untuk laporan tutup buku dibuat disetiap akhir bulan yang terdiri dari beberapa laporan yaitu: laporan anggota yang menunggak, laporan jumlah anggota baru, laporan anggota yang sudah keluar, laporan total shu dalam bulan itu.

Saya tidak dapat melampirkan contoh pembukuannya disini karena laporan tutup buku merupakan rahasia perusahaan.

- Penggunaan Cuso / makmur mandiri mobile versi 3.58

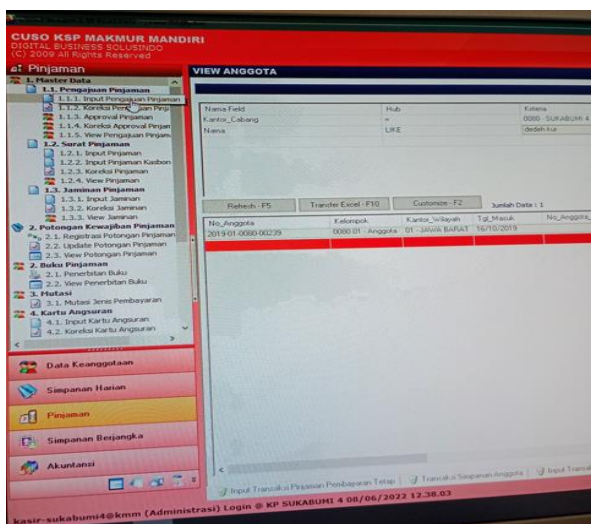
Berikut sebagian penjelasan mengenai penggunaan yang ada di sistem aplikasi koperasi simpan pinjam makmur mandiri

a. Form login



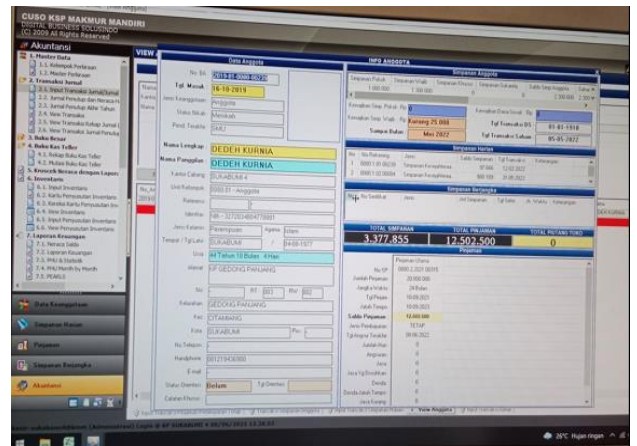
b. View anggota

View anggota ini manfaatnya buat pusat dan anggota karena disini akan tertera siapa nama peminjamnya dan berapa total pinjamannya.



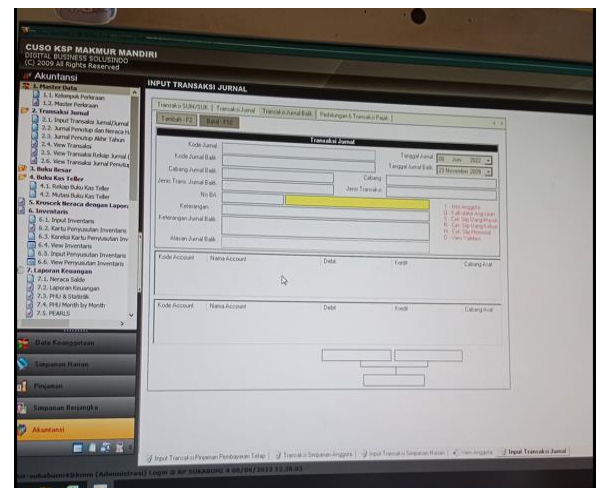
c. Info anggota

Di info anggota ini manfaatnya buat pusat karena disini akan terlampir data pribadi anggota, dan kapan mulai masuk menjadi anggota



d. Input transaksi jurnal

Di input ini bermanfaat bagi anggota supaya anggota dapat melihat angsuran seberapa yang sudah masuk dan total tabungannya berapa.



1. Manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi bagi pemimpin, karyawan dan anggota

- Ms Excel ini sangat membantu dalam pelaporan dan pembukuan di koperasi makmur mandiri. Dimana mulai dari rekapitulasi sampai laporan jaminan, sistem yang digunakan adalah ms.excel, dan sistem informasi akuntansi utama dalam makmur mandiri ini adalah ms.excel. Jadi dengan hasil wawancara penelitian ini ms.excel sangat bermanfaat bagi karyawan dan pemimpin perusahaan karena hasil laporannya lebih efektif dan efisien. Selain itu ms.excel ini juga

berpengaruh kepada anggota karena dimana proses administrasi lebih cepat.

- Makmur mandiri mobile (cuso) adalah suatu aplikasi yang disiapkan dari perusahaan itu sendiri untuk anggotanya. Menurut salah satu dari anggota ksp makmur mandiri dengan adanya makmur mandiri mobile ini sangat bermanfaat karena dapat membantu para anggotanya dimana semua anggota dapat melihat angsuran dan tabungannya tiap bulannya setiap saat secara online, dan tidak perlu memakan waktu lama lagi dan harus pergi ke Kantor dan mengantri dengan anggota lainnya seperti biasanya. Dan bukannya hanya itu di aplikasi cuso ini sudah terdapat banyak fitur misalkan secara mendadak token listrik kita tiba habis, kita bisa melakukan pengisian token dengan biaya dibayarkan pada saat pembayaran angsuran.

Tetapi berbeda dengan pendapat karyawan dimana dengan adanya makmur mandiri mobile ini membuat pekerjaan 2 kali karena setelah membuat laporan di excel mereka juga harus wajib memindahkan laporan yang ada di excel tersebut ke makmur mandiri mobile ini, Ya lebih memang mudah, namun untuk kecepatan kadang ada saja kendala saat waktu tertentu yaitu jaringan karena diakhir bulan akan banyak mengakses sehingga loginnya sangat lama.

Namun disisi lain makmur mandiri mobile ini juga bermanfaat bagi karyawan karena Setiap laporan keuangannya lebih efektif dan tidak ada selisih atau kesalahan dalam laporan keuangan jika sudah diakses kedalam cuso, dan juga tidak perlu menghitung secara manual jika ada anggota ingin mengetahui laporannya keuangannya karena sudah terupload di cuso tersebut, dan tidak perlu untuk mengirim file laporan keuangan perusahaan tersebut ke pusat karena pusat sudah dapat melihat hasil laporan perusahaan tersebut dengan membuka cuso.

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis terhadap aplikasi koperasi simpan pinjam makmur mandiri, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi berbasis software ini dapat mempermudah anggota, karyawan dan pimpinan koperasi tersebut dalam melakukan

semua transaksi simpan pinjam dan pembayaran angsuran sehingga dapat mempercepat kegiatan simpan pinjam pada koperasi dan keakuratan data

2. Aplikasi dalam sistem informasi akuntansi di koperasi ini menghasilkan laporan-laporan seperti laporan saldo nasabah peminjam, laporan data angsuran, laporan data peminjam dan membantu meningkatkan alur simpan pinjam dan pembuatan laporan.

SARAN

Dari pengguna sistem ini, masih terdapat kekurangan, demi pengembangan dan kemajuan yang lebih baik maka hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Dari hasil wawancara karyawan koperasi, tentang kendala yang sering dialami adalah loading kadang lama atau lemot, jadi untuk aplikasi selanjutnya jaringan aplikasinya lebih ditingkatkan supaya pelaporan karyawan akan lebih mudah dan cepat diselesaikan.
2. Juga dengan transaksi yang ada diaplikasi tersebut seharusnya semua di ajarkan atau melakukan training kepada karyawan supaya wawasan karyawan lebih luas tentang aplikasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Sari.(2009). efektivitas penerapan suatu teknologi sistem informasi

Koperasi Kementerian. 2013. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoprasian

oleh lexy J. meleong “ pengertian penelitian kualitatif

Wing Wahyu Winarno. i (2006 : 1.3). Definisi Sistem

Soemarso. (2003 : 3). Definisi Akuntansi

Romney &Steinbart.(2018:10). Defenisi informsi dan Sistem Informasi Akuntansi

Mahatmyo, Aryanto. (2014). Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi 1, Cet. 1. Deepublish. Yogyakarta

Mardi. (2014). Sistem Informasi Akuntansi ,Cet. Kedua. PT Ghalia Indonesia. Bogor.

Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi ,Edisi 4. Jakarta. Selemba Empat

Muljono, Djoko. (2012). Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam. Penertbit ANDI. Yogyakarta.

Nur Indrianto dan Bambang Supono (2013). Metode Penelitian Akuntansi

Aplikasi kmm : <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.cuso.makmur&hl=in&gl=US>

Skripsi jurnal : <https://media.neliti.com/media/publications/190390-ID-sistem-informasi-akuntansi-simpan-pinjam.pdf>